



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
WILAYAH JAWA BARAT

ISSN-SNAB-2252-3936



PROCEEDINGS

**PROFESIONALISME AKUNTAN MENUJU
SUSTAINABLE BUSINESS PRACTICE**

KAMIS, 20 JULI 2017 | BANDUNG, JAWA BARAT

PENGARUH OPINI AUDIT, REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN PERGANTIAN MANAJEMEN TERHADAP AUDITOR SWITCHING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010-2015

Syifa Mulya Restian¹, Rita Yuniarti², Rini Susiani³

^{1,2,3}. Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Widyatama
Jl. Cikutra No, 204A

Email¹ : syifamulyaa@gmail.com

Email² : rita.yuniarti@widyatama.ac.id

ABSTRAK

Perusahaan seharusnya mengganti auditornya sesuai dengan peraturan yang berlaku, namun masih banyak perusahaan yang melakukan pergantian auditor di luar ketentuan undang-undang. Beberapa penelitian terdahulu mengenai auditor switching menunjukkan hasil yang berbeda-beda antara peneliti satu dengan yang lainnya (research gap), oleh karena itu perlu dilakukan penelitian ulang untuk mencoba memverifikasi teori tentang auditor switching pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Tujuan dari penelitian ini untuk menemukan bukti mengenai pengaruh opini audit, reputasi kantor akuntan publik dan pergantian manajemen terhadap terjadinya pergantian auditor secara voluntary. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2010 – 2015 (audited) yang di peroleh dari website resmi BEI yaitu www.idx.co.id. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah opini audit, reputasi kantor akuntan publik dan pergantian manajemen, sedangkan yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah auditor switching. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2010 – 2015. Teknik pengumpulan sampel menggunakan purposive sampling dengan unit analisis laporan keuangan tahunan yang telah diaudit, dan di peroleh sampel sebanyak 180 laporan keuangan dari 30 perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dan pengujian hipotesis menggunakan model regresi logistik dengan bantuan program EViews 8. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial opini audit berpengaruh tidak signifikan terhadap auditor switching. Sedangkan reputasi kantor akuntan publik secara parsial berpengaruh signifikan terhadap auditor switching, dan pergantian manajemen berpengaruh signifikan terhadap auditor switching.

Kata Kunci: *opini audit, reputasi kantor akuntan publik, pergantian manajemen, auditor switching.*

ABSTRACT

The company should replace its auditors in accordance with applicable regulations, but there are still many companies that do turn of auditors outside the provisions of law.

Several previous studies regarding auditor switching showed different results between researchers from one another (research gap), therefore it is necessary to re-research to try to verify the theory of auditor switching on the companies listed on the Stock Exchange. The purpose of this study to find evidence about the influence of the audit opinion, the reputation of public accounting firms and management changes to the change of auditor is voluntary. The data used are secondary data from the annual financial statements of companies listed on the Stock Exchange in the period 2010 - 2015 (audited) obtained from the official website of the Stock Exchange that www.idx.co.id. The independent variables used in this study is the audit opinion, the reputation of public accounting firms and management changes, while the dependent variable in this study is the auditor switching. The population of this research is manufacturing companies listed on the Stock Exchange the period of 2010 - 2015. The sample collection technique using purposive sampling with analysis unit annual financial statements were audited, and obtained a sample of 180 financial statements of 30 companies. The method used is descriptive analysis and hypothesis testing using a logistic regression model with the help of Eviews 8 program. The results of this study indicate that partially audit opinion is not significant to the switching auditor. While the reputation of the public accounting firm partially significant effect on switching auditors, and change management has a significant effect on the auditor switching.

Keywords: *audit opinion, reputation of public accounting firms, management changes, auditor switching*

1. PENDAHULUAN

Perusahaan yang sudah *listing* di Bursa Efek Indonesia (selanjutnya disingkat BEI) berkewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan untuk menunjukkan hasil kinerja manajemen kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak yang berkepentingan secara langsung dengan perusahaan adalah pihak *principal* dan pihak *agent*. Meskipun sama-sama berkepentingan kedua pihak tersebut memiliki kepentingan yang berbeda, pihak *principal* berkepentingan untuk mendapatkan laporan keuangan yang dapat dipahami, relevan dan andal, hal tersebut di butuhkan karena pihak *principal* akan menggunakan laporan keuangan sebagai acuan untuk mengambil keputusan, sedangkan laporan keuangan yang di sajikan oleh pihak *agent* ada kemungkinan dipengaruhi oleh kepentingan pribadi. Maka dari itu dibutuhkan peran auditor independen yang di anggap mampu menengahi perbedaan kepentingan antara pihak *principal* dan pihak *agent* (Lee, 1993 dalam Shulamite Damayanti dan Made Sudarma, 2007).

Perusahaan yang menggunakan jasa auditor independen untuk memeriksa laporan keuangannya di percaya dapat memberikan jaminan bahwa laporan keuangan yang di sajikan pihak *agent* sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan seluruh pengguna laporan keuangan (Singgih dan Bawono, 2010). Terjadinya skandal-skandal accounting dan gagal audit (audit failures) seperti yang terjadi di Amerika, yaitu kasus the Big Five yang masif dipenghujung abad ke-20 pada

akhirnya melahirkan peraturan mengenai pembatasan tenure audit (Theodorus M. Tuanakotta, 2015:12).

Kasus kecurangan Enron yang terbongkar di tahun 2001 menjadi latar belakang diberlakukannya *auditor switching*. Auditor dilarang untuk selama-lamanya mengaudit satu auditee yang sama, hal tersebut dilakukan untuk mencegah agar auditor tidak bersekongkol dengan auditee dalam melakukan manipulasi laporan (Rahmat Febriyanto, 2008).

Di sisi lain klien mengganti auditornya karena ingin mendapatkan auditor yang lebih efisien dan memiliki keahlian sesuai dengan bidang industri klien. Perkembangan bisnis klien hingga terjadinya pergantian manajemen yang tidak diikuti dengan *expertise* auditor bisa menyebabkan klien berpindah auditor (Divianto, 2011). Dengan berkembangnya bisnis klien tentu klien membutuhkan auditor yang lebih bereputasi dan mampu memenuhi tuntutan pertumbuhan perusahaan yang cepat. Jika auditor tidak bisa memenuhi standar kualitas yang di butuhkan kemungkinan besar perusahaan akan mengganti auditor yang ada saat ini (Joher *et. al.*, 2000).

Reputasi KAP diduga menjadi salah satu faktor dilakukannya pergantian auditor, karena reputasi KAP sangat menentukan kredibilitas (kualitas, kapabilitas, atau kekuatan untuk menimbulkan kepercayaan) suatu laporan keuangan. Reputasi auditor merupakan prestasi dan kepercayaan publik yang disandang auditor atas nama besar yang dimiliki auditor tersebut. Menggunakan jasa KAP yang bereputasi baik merupakan salah satu cara untuk dapat menciptakan ketertarikan bagi pihak-pihak yang ingin berinvestasi (A. A. Gede Widya Mahantara, 2013). Investor cenderung lebih percaya pada laporan keuangan auditan yang dihasilkan oleh auditor yang bereputasi seperti *the Big Four* (Praptitorini dan Juniarti, 2007).

2. TINJAUAN PUSTAKA

Teori agensi merupakan konsep teori yang menjelaskan hubungan berdasarkan kontrak antara pihak agent (manajemen) dan principal (pemegang saham). Teori agensi memperluas model dari hanya satu pihak yang melakukan pengambilan keputusan, menjadi dua pihak, yakni agent dan principal. Pihak principal memberikan kewenangan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan atas nama principal dan kewenangan pengambilan keputusan langsung yang berkaitan dengan operasional perusahaan kepada agent.

Manajemen (agent) memiliki tanggung jawab moral untuk mengoptimalkan kepentingan pemegang saham dan kreditur (principal). Namun, disisi lain manajemen juga memiliki tujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan dan kepentingannya sendiri sehingga terdapat kemungkinan manajemen tidak selalu bertindak untuk kepentingan pihak pemegang saham dan kreditur. Maka dari itu pihak pemegang saham dan kreditur harus bergantung pada laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen.

Pemerintah di Indonesia telah mengatur secara tegas mengenai pergantian auditor yang wajib dilakukan oleh perusahaan. Peraturan tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 Pasal 3 Tentang Pembatasan Masa Pemberian Jasa.

Peraturan pemerintah diharapkan bisa menjadi solusi atas masalah independensi auditor di Indonesia, namun jika dilihat lebih teliti masih banyak KAP yang melakukan pemberian

jasa kepada klien diluar ketentuan Peraturan Menteri Keuangan tersebut, maka dari itu Pemerintah melakukan perubahan regulasi dengan diterapkannya Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2015 Pasal 11 ayat (1) dan (4).

Auditor switching merupakan pergantian kantor akuntan publik yang dilakukan oleh perusahaan, baik itu secara mandatory maupun secara voluntary. Awalnya pergantian auditor dilakukan secara voluntary, namun sejak terbongkarnya kasus kecurangan Enron (2001) yang melibatkan kantor akuntan publik Arthur Andersen, hal tersebut membuat kepercayaan publik terhadap auditor menjadi berkurang dan akhirnya melahirkan Sarbanes-Oxley Act.

Opini audit merupakan pernyataan pendapat auditor atas kewajaran laporan keuangan perusahaan dalam semua hal yang material dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Terdapat 2 (dua) jenis pendapat yang dapat diberikan auditor, yaitu Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*) ISA 700.16 dan Bukan WTP (*Unqualified Opinion with Emphasis of the Matters*) ISA 700.17.

Reputasi baik yang di sandang Kantor Akuntan Publik merupakan prestasi dan kepercayaan publik atas nama besar yang dimiliki Kantor Akuntan Publik tersebut. Kantor akuntan yang bereputasi baik diperkirakan dapat melakukan audit lebih efisien dan memiliki fleksibilitas yang lebih besar untuk menyelesaikan audit sesuai jadwal. Auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik besar dipandang sebagai auditor yang bereputasi tinggi. KAP yang memiliki reputasi baik umumnya memiliki sumber daya yang lebih besar (kompetensi, keahlian, dan kemampuan auditor, fasilitas, sistem dan prosedur pengauditan yang digunakan) dibandingkan dengan KAP yang reputasinya kurang baik.

Pergantian manajemen merupakan pergantian direksi perusahaan yang dapat disebabkan karena keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atau direksi berhenti karena kemauan sendiri, sehingga pemegang saham harus mengganti direksi yang baru untuk selanjutnya menjalankan perusahaan dimasa yang akan datang (Shulamite Damayanti dan M. Sudarma, 2008). Pergantian direksi atau manajemen akan diikuti oleh pergantian beberapa kebijakan diantaranya kebijakan dalam bidang akuntansi, keuangan, dan pemilihan KAP. Manajemen yang baru akan mencari KAP yang selaras dengan kebijakan dan sistem pelaporan akuntansinya (Nagy, 2005).

3. METODE PENELITIAN

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2015 yang telah di audit. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *auditor switching*, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah opini audit, reputasi kantor akuntan publik, dan pergantian manajemen.

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Indikator variabel independen opini audit (X1) menggunakan *dummy* variabel. Reputasi kantor akuntan publik (X2) menggunakan *dummy* variabel. Pergantian manajemen (X3) menggunakan *dummy* variabel. *Auditor switching* (Y) menggunakan *dummy* variabel. Metode analisis data yang digunakan adalah metode statistik deskriptif dan metode regresi logistik. Pengujian hipotesis dilakukan secara

multivariate dengan regresi logistik menggunakan program EViews 8. Regresi logistik di gunakan dalam penelitian ini karena semua variabel menggunakan *dummy*.

Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, di mana peneliti membuat beberapa kriteria untuk mengeliminasi populasi hingga menjadi sampel berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Pemilihan sampel menghasilkan sebanyak 30 perusahaan dengan periode pengamatan selama 6 (enam) tahun sehingga di peroleh data sebanyak 180 sampel.

4. HASIL PENELITIAN

Hasil Regresi Logistik

Dependent Variable: AUDITOR_SWITCHING_Y				
Method: ML - Binary Logit (Quadratic hill climbing)				
Date: 03/20/17 Time: 09:23				
Sample: 2010 2015				
Included observations: 180				
Convergence achieved after 4 iterations				
Covariance matrix computed using second derivatives				
Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-0.496623	0.230414	-2.155352	0.0311
OPINI_AUDIT_X1	1.183389	1.440039	0.821776	0.4112
REPUTASI_KAP_X2	-1.211887	0.389597	-3.110614	0.0019
PERGANTIAN_MANAJEMEN_X3	2.575096	0.465462	5.532345	0.0000
McFadden R-squared	0.238131	Mean dependent var	0.433333	
S.D. dependent var	0.496918	S.E. of regression	0.419770	
Akaike info criterion	1.087034	Sum squared resid	31.01241	
Schwarz criterion	1.157989	Log likelihood	-93.83305	
Hannan-Quinn criter.	1.115803	Deviance	187.6661	
Restr. Deviance	246.3234	Restr. log likelihood	-123.1617	
LR statistic	58.65733	Avg. log likelihood	-0.521295	
Prob(LR statistic)	0.000000			
Obs with Dep=0	102	Total obs	180	
Obs with Dep=1	78			

1. Pengaruh Opini Audit Terhadap *Auditor Switching*

Model	Zhitung	Ztabel	Prob. Z	α	Keputusan	Kesimpulan
X1 → Y	0,821	1,96	0,411	0,05	Ho diterima	Tidak Signifikan

Variabel opini audit menunjukkan tingkat signifikansi (p) 0,411 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka hipotesis 1 tidak dapat di dukung (di tolak) atau menerima H_0 dan menolak H_a . Penelitian ini tidak berhasil membuktikan bahwa opini audit berpengaruh secara parsial terhadap pergantian auditor. Hasil penelitian ini di dukung oleh hasil penelitian Frida Aurora Prahartari (2013), Achmad Zaki Miftah (2016), Putu Diah Satriarini, Ni Kadek Sinarwati, Luci Sri Musmini (2014), dan Shulamite Damayanti bersama M. Sudarma (2007) yang menemukan bukti empiris bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk mengganti auditornya.

2. Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap *Auditor Switching*

Model	Zhitung	Ztabel	Prob. Z	α	Keputusan	Kesimpulan
X2 → Y	-3,110	-1,96	0,001	0,05	Ho ditolak	Signifikan

Variabel reputasi kantor akuntan publik dengan nilai tingkat signifikansi (p) 0,001 lebih kecil dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 di terima. Penelitian ini berhasil membuktikan reputasi kantor akuntan publik berpengaruh signifikan negatif secara parsial terhadap *auditor switching*. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yanwar Titi Pratitis (2012), Ekka Aprilia (2013), Divianto (2011), Shulamite Damayanti dan M. Sudarma (2007), Samsul Arifin (2013) dan Wijayanti (2010) yang membuktikan bahwa reputasi KAP berpengaruh terhadap pergantian auditor.

3. Pengaruh Pergantian Manajemen Terhadap *Auditor Switching*

Model	Zhitung	Ztabel	Prob. Z	α	Keputusan	Kesimpulan
X3 → Y	5,532	1,96	0,000	0,05	Ho ditolak	Signifikan

Variabel pergantian manajemen dengan nilai tingkat signifikansi (p) 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan sebelumnya $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis 3 di terima. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa jika di perusahaan terjadi pergantian manajemen, maka perusahaan akan cenderung untuk mengganti auditornya. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh A. A. Gede Widya Mahantara (2013), Rini Susiani (2015), Ekka Aprilia (2013), Ulin N. Rizqillah

(2013), Apriyeni Salim dan S. Rahayu (2014) yang juga menemukan bukti bahwa pergantian manajemen berpengaruh signifikan terhadap pergantian auditor.

4. Pengaruh Opini Audit, Reputasi Kantor Akuntan Publik dan Pergantian Manajemen Terhadap *Auditor Switching*

LRhitung	χ^2 tabel	Prob. LR	α	Keputusan	Kesimpulan
58,657	7,815	0,000	0,05	Ho ditolak	Signifikan

Dependent Variable: *Auditor Switching*

Nilai LRhitung 58,657 lebih besar dari χ^2 tabel 7,815 dan berada di daerah penolakan Ho, maka dengan taraf kepercayaan sebesar 95% dapat diputuskan untuk menolak Ho dan menerima Ha. Hasil tersebut menunjukkan bahwa opiniaudit, reputasi kantor akuntan publik dan pergantian manajemen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Pada tabel hasil regresi logistik, dapat dilihat nilai McFadden R-squared yang diperoleh adalah sebesar 0,238. Hasil tersebut menunjukkan bahwa opini audit, reputasi KAP dan pergantian manajemen memberikan kontribusi sebesar 23,8% terhadap *auditor switching*, sedangkan sebanyak 76,2% sisanya kemungkinan besar merupakan kontribusi pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

5. KESIMPULAN

1. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel opini audit memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2010-2015. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mendapat opini selain wajar tanpa pengecualian belum tentu melakukan pergantian auditor di tahun berikutnya, dan perusahaan yang sudah mendapat opini wajar tanpa pengecualian belum tentu tidak melakukan pergantian auditor.
2. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel reputasi kantor akuntan publik (KAP) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010 - 2015. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang sudah menggunakan jasa KAP yang berafiliasi dengan *the Big Four* memiliki peluang lebih tinggi untuk tidak melakukan pergantian auditor. Perusahaan akan lebih memilih KAP yang berafiliasi dengan *the Big Four* untuk meningkatkan kredibilitas perusahaan di mata pelaku pasar modal.
3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel pergantian manajemen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010 - 2015, dimana perusahaan yang melakukan pergantian manajemen memiliki peluang lebih tinggi untuk melakukan pergantian auditor. Semakin sering perusahaan mengganti direksinya maka akan membuat perusahaan lebih sering melakukan pergantian auditor.

4. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variable opini audit, reputasi kantor akuntan publik dan pergantian manajemen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010 – 2015, variabel yang paling berpengaruh terhadap *auditor switching* adalah reputasi kantor akuntan publik dan pergantian manajemen. Perusahaan akan lebih memilih menggunakan jasa auditor dari KAP yang berafiliasi dengan *the Big Four*, KAP yang berafiliasi dengan *the Big Four* di nilai memiliki kredibilitas dan kualitas yang lebih baik dibandingkan dengan KAP lain yang bukan *the Big Four*. Pergantian manajemen yang terjadi di perusahaan akan mempengaruhi pergantian auditor, manajemen akan lebih memilih auditor yang dapat bersepakat dengan manajemen.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Asep Hermawan. 2009. *Penelitian Bisnis*. Jakarta: PT. Grasindo.
- [2]. Bawono, Singgih. 2010. Faktor-Faktor dalam Diri Auditor dan Kualitas Audit: Studi Pada KAP *Big four* di Indonesia. Purwokerto: *Skripsi* Jurusan Akuntansi Universitas Jendral Soedirman.
- [3]. Boynton, William C., Raymon N. Johnson, dan Walter G. Kell. 2008. *Modern Auditing Seventh Edition*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- [4]. Cameran. 2005. *Audit Fees and The Large Auditor Premium in The Italian Market*. *International Journal of Auditing*. Vol. 9. P.129-146.
- [5]. Chow, C.W. dan S.J. Rice. 1982. *Qualified Audit Opinions and Auditor Switching*. *The Accounting Review*. Vol. LVII, No. 2. P. 326-335.
- [6]. Damayanti, S. dan M. Sudarma. 2007. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik. Pontianak: *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XI*.
- [7]. Divianto. 2011. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perusahaan dalam Melakukan *Auditor Switch*. *Jurnal*. Ekonomi dan Informasi Akuntansi. Vol. 1, No. 2.
- [8]. Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [9]. Ghozali, Imam dan Dwi Ratmono. 2013. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EViews 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [10]. Hudaib, Mohammad. dan T.E. Cooke. 2005. *The Impact of Managing Director Changes and Financial Distress on Audit Qualification and Auditor*

- Switching. Journal of Business Finance & Accounting*. Vol. 32, No. 9/10, PP. 1703- 39.
- [11]. Husein, Umar. 1999. *Metode Penelitian: Aplikasi Dalam Pemasaran*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- [12]. Hayes, Rick, Hans Gortemaker and Philips Wallage. 2014. *Principles of Auditing An Introduction to International Standards of Auditing Third Edition*. Pearson.
- [13]. Ikatan Akuntan Indonesia. 2014. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif 1 Januari 2015*. Jakarta: Salemba.
- [14]. Institut Akuntan Publik Indonesia. 2014. *Standar Profesional Akuntan Publik: Standar*
- a. *Audit (“SA”) 700 tentang Perumusan suatu opini dan pelaporan atas laporan keuangan*. Jakarta : Salemba.
- [15]. Jensen, M.C. dan W. H . Meckling. 1976. *Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost and Capital Structure. Journal of Financial Economics*, Vol. 3.
- [16]. Joher, et al. 2000. *Auditor Switcher Decision of Malaysian Listed Firm: Test of Determinants and Wealth Effect*. Malaysia: *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Manajemen Universitas Putra Malaysia*.
- [17]. Lubis, F. 2000. Hubungan Dua Arah (*Simultaneous*) antara Pendapat Audit dengan Pergantian Akuntan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol.2: 171-181.
- [18]. Mahantara, Gede Widya. 2013. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bali: *Tesis Universitas Udayana*.
- [19]. Mardiyah, Aida Ainul. 2002. Pengaruh Perubahan Kontrak Keefektifan Auditor, Reputasi Klien, Biaya Audit, Faktor Klien, dan Faktor Auditor Terhadap *Auditor Change*: Sebuah Pendekatan Dengan Model Kontijensi RPA. Semarang: *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi ke V*.
- [20]. Nagy, A.L. 2005. *Mandatory Audit Firm Turover, Financial Reporting Quality Ana Client Bargaining Power*. Amerika: *Journal Accounting Horizon* Vol. 19 No. 2, June, 51-68.

- [21]. Nasser, Wahid, Nazri, dan Hudaib, 2006. *Auditor-Client Relationship: The Case of Audit Tenure and Auditor Switching in Malaysia*. Malaysia: *Journal Managerial Auditing*. Vol. 21, No. 7, pp. 724-737.
- [22]. Nuryaman dan Veronica Christina. 2015. *Metodologi Penelitian Akuntansi dan Bisnis Teori dan Praktek*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- [23]. Prahartari, Frida Aurora. 2013. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Auditor Switching* (Studi Empiris Pada Perusahaan *Real Estate* dan Properti di Bursa Efek Indonesia). Jakarta: *Skripsi* Ekonomi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- [24]. Praptitorini dan Januarti. 2007. Analisis Pengaruh Kualitas Audit, *Debt Default* Dan *Opinion Shopping* Terhadap Penerimaan Opini *Going Concern*. Makassar: *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi X*.
- [25]. Pratitis, Y.T. 2012. *Auditor Switching: Analisis Berdasar Ukuran KAP, Ukuran Klien dan Financial Distress*. Semarang: *Jurnal Akuntansi FE Universitas Negeri Semarang*. ISSN 2252-6765.
- [26]. Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- [27]. Schwartz dan Menon, 1985. *Auditor switches by failing firm*. *The Accounting Review Journal*. Vol. LX, No. 2, pp 248-261.
- [28]. Sekaran, Uma. 2011. *Research Methods for Business Edisi 1 and 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- [29]. Sekaran, Uma, Bougie dan Roger. 2013. *Research Methods for Business*. United Kingdom: Jhon Wiley & Sons Ltd.
- [30]. Sinarwati, N. 2010. Mengapa Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik. Purwokerto: *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi 13*.
- [31]. Suharsimi Arikunto. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi 6*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [32]. Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pedidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- [33]. Sugiyono. 2012. *Statistika untuk penelitian Edisi 10*. Bandung. Alfabeta.
- [34]. Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

- [35]. Sukrisno Agoes. 2012. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik Edisi Keempat*. Jakarta: Salemba Empat.
- [36]. ------. “Standar Profesional Akuntan Publik”, *Standar Audit (“SA”) 705 tentang modifikasi terhadap opini dalam pelaporan auditor independen*,
a. Jakarta. Salemba Empat.
- [37]. Tandirerung. 2006. Kajian tentang independensi auditor dari aspek penunjukan KAP dan pembayaran fee audit secara langsung oleh klien. Brawijaya: *Tesis Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya*.
- [38]. Terry, George dan dan Leslie W. Rue. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Cetakan Ke 11*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- [39]. Tuanakotta, Theodorus M. 2015. *Audit Kontemporer (International Standards on Auditing)*. Jakarta: Salemba Empat.
- [40]. Wijayani, Evi dan Januarti. 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan di Indonesia Melakukan *Auditor Switching*. Aceh: *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XIV*.
- [41]. Departemen Keuangan Republik Indonesia, 2003. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423/KMK,06/2002 j.o 359/KMK.06/2003 tentang Jasa Akuntan Publik. Jakarta.
- [42]. ------. 2008. *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK. 01/2008 pasal 3 tentang Jasa Akuntan Publik*. Jakarta.
- [43]. ------. 2015. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik*. Jakarta.
- [44]. Eka Aprilia, 2012. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia). Semarang: E-Jurnal Akuntansi FE Universitas Negeri Semarang., ISSN 2252-6765. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aj>. Diakses tanggal: 19 Agustus 2016.
- [45]. Febrianto, Rahmat. 2009. Pergantian Auditor dan Kantor Akuntan Publik. Melalui <http://febrianto.blogspot.com/2009/05/pergantian-auditor-dan-kantor-Akuntan.html>. Diakses tanggal: 20 Januari 2017.
- [46]. American Institute of Certified Public Accountants (AICPA), 1978. Melalui https://www.aicpa.org/advocacy/cpaadvocate/2012/pages/aicpaoppoasespcaobsmandat_oryauditfirmrotationproposal.aspx. Diakses tanggal: 9 Februari 2017.

- [47]. Kementrian Keuangan Indonesia. 2017. Melalui <http://www.pppk.kemenkeu.go.id>. Diakses tanggal: 15 Februari 2017.
- [48]. Bursa Efek Indonesia, 2017. Indonesia Stock Exchange. Jakarta: Bursa Efek Indonesia. Melalui <http://www.idx.co.id>. Diakses tanggal: 10 Februari 2017.
- [49]. *The Big Four Auditor Tahun 2017*. Melalui <http://www.akuntanonline.com>. Diakses tanggal: 15 Februari 2017.
- [50]. *The Sarbanes-Oxley Act (SOX)*. 2002. Melalui <http://www.wikipedia.org/sabanes-oxley>. Diakses tanggal 13 Agustus 2016.
- [51]. <http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/7449>. Diakses Tanggal: 3 September 2016.
- [52]. <http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/6618>. Diakses Tanggal: 3 September 2016.

